

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada setiap perusahaan memerlukan penyediaan informasi yang cukup guna mempertahankan kualitas dan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan sistem yang telah diterapkan atau sistem yang masih di kaji dalam penggunaannya. Menurut Winarno (2006:3) Suatu sistem dapat didefinisikan sebagai sekumpulan komponen yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan dalam perusahaan, sehingga setiap perusahaan memerlukan adanya sistem informasi dalam seluruh kegiatan operasional perusahaan. Ada berbagai jenis sistem informasi yang ada dalam perusahaan, salah satunya adalah sistem informasi akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai formulir, catatan dan laporan yang telah disusun dan menghasilkan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan (Widjanto, 2001:04). Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan oleh sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang apapun karena menjadikan sebuah proses dalam melaporkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat dan benar untuk semua pihak yang membutuhkan. Proses tersebut berkaitan dengan teknologi informasi untuk memajukan usaha atau bisnis.

Disamping itu, peranan sistem informasi akuntansi bagi pihak perusahaan juga dibutuhkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan merupakan fungsi dari seorang pemimpin atau manajer, mulai dari level bawah sampai level atas dalam suatu perusahaan. Hal ini disebabkan keputusan yang telah di buat akan mengikat semua komponen dalam organisasi untuk melaksanakan keputusan tersebut. Pengambilan keputusan yang efisien dan efektif dalam setiap aktivitas operasional perusahaan sangat diperlukan agar perusahaan dapat menampilkan mutu yang berkualitas, sehingga diharapkan perusahaan mampu bersaing terutama dalam menghadapi perkembangan usaha yang terus meningkat. Oleh karna itu hampir seluruh perusahaan di Indonesia bahkan di dunia telah menerapkan sistem informasi yang baik dalam perusahaan.

Perbankan merupakan salah satu jenis perusahaan yang ada di Indonesia. Perbankan diharapkan mempunyai pengaruh terhadap perubahan yang positif bagi perekonomian nasional. Peran perbankan sebagai lembaga intermediasi dalam menghimpun dana dan penyaluran dana sangat berpengaruh terhadap perekonomian suatu negara. Bank sebagai salah satu lembaga keuangan yang diberikan izin oleh otoritas jasa keuangan untuk memberikan kredit kepada masyarakat tentunya tidak akan lepas dari risiko pada setiap aktivitas perkreditan yang dilaksanakan. Mengingat risiko yang dihadapi oleh bank cukup besar dalam pemberian kredit maka perlu penerapan sistem informasi akuntansi

dalam penyaluran kredit.

Bank secara umum adalah lembaga intermediasi keuangan yang didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang dan peminjaman uang. Undang-undang tentang Perbankan No. 7 tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.10 Tahun 1998 menyebutkan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Secara umum kredit yang digunakan di Indonesia menurut UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan (revisi UU No. 14 tahun 1992) yang menyebutkan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain, peminjam berkewajiban melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga atau bagi hasil yang telah ditetapkan.

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk adalah salah satu bank yang menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan yaitu sebagai penghimpun dana dan penyalur dana kepada masyarakat. Bank ini didirikan pada tanggal 17 Agustus 1961 dengan bentuk perseroan terbatas, dalam perkembangannya berubah status menjadi Badan Usaha Milik Daerah. Bank memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank devisa berdasarkan SK Direksi Bank Indonesia (BI) No. 23/28/KEP/DIR tanggal 2

Agustus 1990. Tugas utama bank adalah ikut mendorong pertumbuhan potensi ekonomi daerah melalui peran sertanya dalam mengembangkan sektor usaha kredit kecil dan menengah dalam rangka memperoleh laba yang optimal. Kegiatan utamanya yaitu menghimpun dan menyalurkan dana serta memberikan jasa perbankan lainnya.

Adapun bentuk pelayanan dan kemudahan yang disediakan oleh Bank Jatim untuk menarik minat nasabah adalah dengan menyediakan pinjaman modal atau kredit untuk membantu memenuhi kebutuhan konsumtif. Salah satu bentuk jenis pinjaman tersebut biasa disebut dengan kredit multiguna. Kredit multiguna merupakan kredit yang diberikan kepada PNS, CPNS, Pegawai atau Calon Pegawai BUMN atau BUMD, Anggota TNI atau POLRI, Anggota Legislatif, Karyawan Perusahaan Swasta, Pensiunan dan Purnawirawan, Tenaga Kontrak, Tenaga Honorer dan perangkat desa.

Pemberian kredit tentunya memberikan kontribusi pendapatan bagi bank dan resiko yang ditimbulkan oleh perkreditan juga sangat tinggi, seperti timbulnya kredit macet yang disebabkan karena debitur tidak memenuhi kewajibannya. Untuk itu diperlukan sebuah sistem informasi akuntansi yang baik dalam pengelolaan kredit, agar kredit yang diberikan bank dapat tepat sasaran dan dapat dikembalikan tepat waktu sesuai jangka waktu yang telah disepakati.

Dari pernyataan di atas diketahui salah satu pendapatan terbesar bank yaitu menyalurkan kredit yang bertujuan memperoleh bunga, oleh karena

itu dibutuhkan sistem informasi akuntansi dalam pemberian kredit. Permasalahan saat ini penulis belum mengetahui sejauh mana pengimplementasian sistem akuntansi terhadap penyaluran pengajuan kredit. Oleh sebab itu penulis membahas laporan tugas akhir ini yang berjudul **“Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pemberian Kredit Di Bank Jatim Cabang Mojokerto”**.

1.2 Tujuan Studi Lapang

Studi lapang ini bertujuan untuk mengetahui informasi kejelasan alur pemberian kredit dan kesesuaian secara teoritis dalam Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam pemberian kredit di PT. Bank Jatim Cabang Mojokerto.

1.3 Manfaat Studi Lapang

Manfaat studi lapang ini adalah untuk mengetahui penerapan teori mengenai sitem informasi akuntansi yang di dapat dalam perkuliahan dengan kondisi yang nyata dalam dunia pekerjaan. Selain itu diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sehingga dapat digunakan sebagai referensi dalam pelaksanaan kinerja pemberian kredit.

1.4 Ruang Lingkup Studi Lapang

Pembatasan dalam suatu permasalahan bertujuan agar lebih fokus pada pokok pembahasan guna menghindari terjadinya perluasan makna

serta tidak menyimpang dari permasalahan yang di bahas. Adapun batasan-batasan yang dimaksud yaitu dengan suatu objek penelitian hanya dilakukan pada PT. Bank Jatim Cabang Mojokerto dan batasan masalah dalam penulisan Tugas Akhir ini menitik beratkan pada Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Pemberian Kredit Di Bank Jatim Cabang Mojokerto.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara atau teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data maupun informasi yang dibutuhkannya. Hal tersebut perlu diperhatikan sebab dalam penelitian penulis harus benar-benar mendapat data maupun informasi yang akurat yang akan digunakan dalam penelitiannya. Dalam usaha untuk mendapatkan data maupun informasi yang akurat, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara : (a) Metode wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada narasumber yang tidak lain adalah penyelia operasional kredit dan pegawai bagian kredit PT. Bank Jatim cabang Mojokerto untuk memperoleh data yang akurat terhadap sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada PT. Bank Jatim cabang mojokerto. (b) Metode dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen terkait pemberian kredit yang dilakukan oleh PT. Bank Jatim cabang Mojokerto guna mendapatkan data.